



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Imogen PR merupakan salah satu agensi konsultan PR di Indonesia yang berbasis multinasional dengan kantor utamanya berpusat di Jakarta Selatan dan memiliki cabang di Malaysia. Berdiri sebagai bagian dari BMICG (Brand and Marketing Institute Consultant Group), Imogen PR berfokus pada jasa konsultasi PR. Selain Imogen PR, BMICG memiliki beberapa unit bisnis lainnya yaitu BMI Research (unit bisnis riset dan penelitian komunikasi), Manifesto (unit bisnis spesialis media digital), Radiolab (unit bisnis yang menangani radio placement), Impact (unit bisnis yang menangani media placement), dan TrendReader (unit bisnis yang menangani media monitoring). Semua unit bisnis yang berada di bawah BMICG bekerja sama dengan baik satu sama lain. Walaupun menangani klien yang berbeda-beda, kadang kala unit bisnis saling bekerjasama dalam menangani proyek brand tertentu.

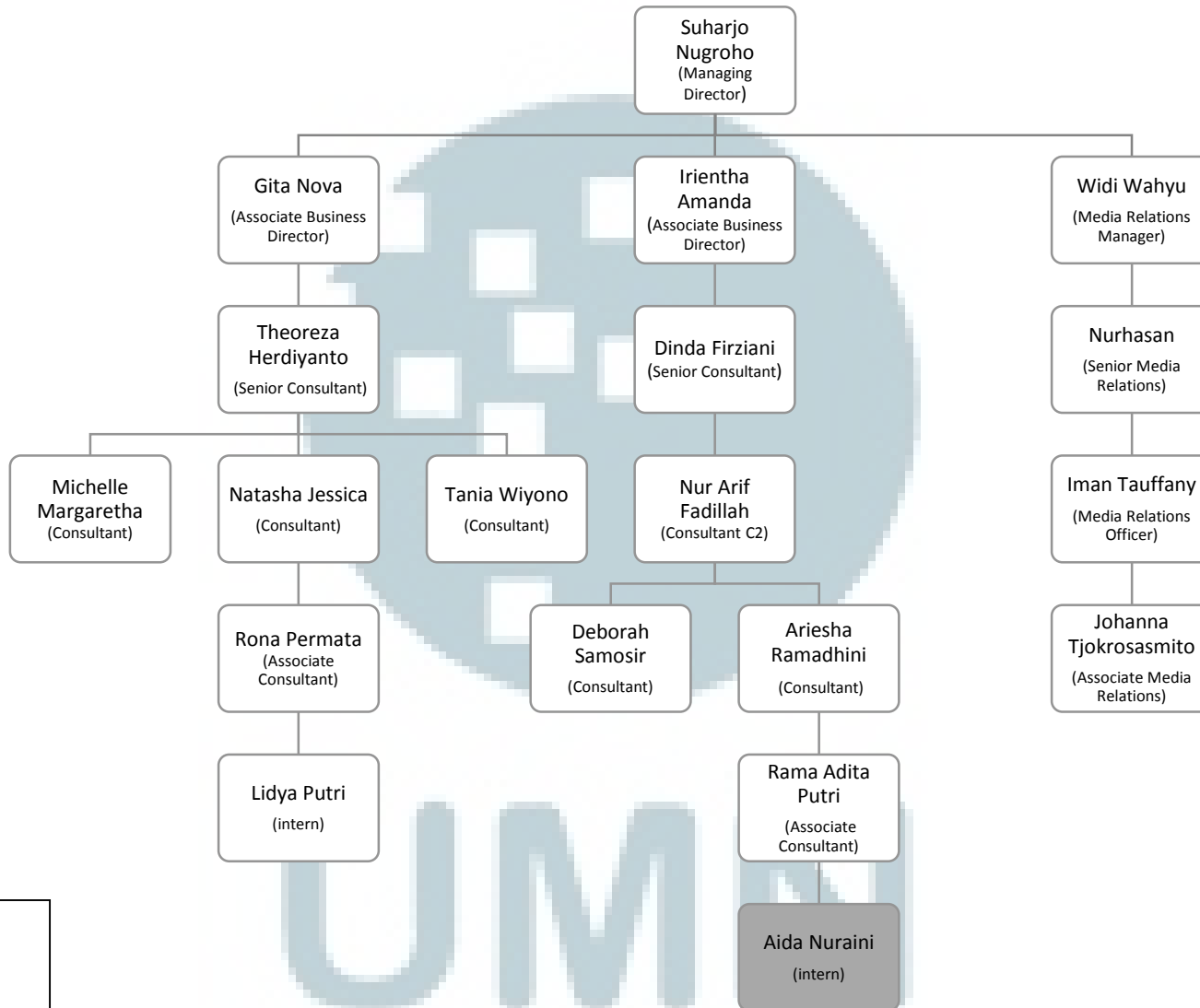
Dengan pengalaman lebih dari 5 tahun, Imogen PR terus meningkatkan jangkauannya dalam menyusun, mengimplementasikan, hingga mengevaluasi kinerja PR oleh perusahaan. Melalui beberapa perusahaan yang menjadi kliennya, seperti: Unilever dengan brand Buavita, Vaseline, Wall's, Citra, Clear, Close-Up, Dove, Lux, Magnum, Sunsilk, dan TREsemmé; Tempo Scan Pacific Group dengan brand Bodrex, Hemaviton, Marina, My Baby, Natural Honey, SOS, Total Care, dan Vidoran Kids; Hanjaya Mandala Sampoerna dengan brand Dji Sam Soe Kretek dan U Mild; serta beberapa brand di berbagai industri lainnya, seperti industri otomotif (Avanza Veloz, Castrol, Suzuki, Express Group, dan Kawasaki), industri teknologi (Intel, Google, JBL, LG, Midea), industri properti (Akzonobel, Benoa Bay Sand, Kohler, dan Omahasa), industri Non Governmental Organization (Plan International dan ADB), industri kesehatan dan asuransi (Parkway Hospitals Singapore, BCA Life dan Cigna), industri musik (JOOX dan Revision Live), hingga industri minyak bumi dan gas (BP Berau dan Conoco Phillips).

Berfokus pada pembentukan strategi PR yang memuaskan untuk perusahaan yang

menjadi kliennya, Imogen PR memiliki pendekatan tersendiri dalam melaksanakan fungsinya. Hal yang ditekankan oleh Imogen PR dalam strateginya adalah bagaimana agar strategi tersebut dapat:

- Meningkatkan keingintahuan publik atas perusahaan sekaligus memberikan edukasi atas produk atau pelayanan perusahaan,
- Membentuk relasi berbasis simbiosis mutualisme dengan media melalui pemberian informasi yang tepat mengenai perusahaan,
- Mendorong pembentukan kredibilitas publik atas perusahaan dengan melalui KOL (key opinion leader),
- Mengutamakan pengalaman atas produk atau jasa perusahaan dalam membentuk penerimaan publik, serta
- Mendorong aktivasi produk atau jasa perusahaan yang menjadi klien

UMN



Bagan 2.1
Struktur Imogen PR

2.1.1. Bidang dan Batasan Kerja di Imogen PR

Berikut adalah deskripsi dari tiap tingkatan level struktur organisasi:

1. *Managing Director* – Suharjo Nugroho

Dalam Imogen PR, *Managing Director* mencakup semua bidang pekerjaan, mulai dari menjalankan setiap fungsi manajemen yaitu planning, yang diimplementasikan dalam pembentukan strategi PR yang berkaitan dengan kebutuhan para klien; controlling, yang diimplementasikan dalam bentuk pelaporan yang selalu dilakukan oleh setiap konsultan dari Imogen PR untuk kemudian dievaluasi baik secara langsung maupun dalam laporan evaluasi akhir yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. *Managing Director* dalam Imogen PR turut bertanggung jawab dalam melihat performa dari setiap konsultan, memeriksa pekerjaan mereka terkait dengan kebutuhan klien, serta perkembangan pelaksanaan strategi. Fungsi decision maker ditunjukkan dalam proses pelaporan oleh setiap konsultan tentang material yang berhubungan dengan strategi yang sedang dijalankan dalam setiap proyek klien. Sebelum hasil yang dikerjakan konsultan dikirimkan kepada klien, *Managing Director* bertanggung jawab mengecek ulang dan mengoreksi apakah pekerjaan tersebut telah memenuhi kriteria yang diinginkan klien dan apakah sudah berjalan sesuai dengan lingkup kerja seorang konsultan PR.

2. *Associate Business Director* – Gita Nova dan Irientha Amanda

Associate Business Director memiliki fungsi dalam agensi untuk mengekspansi bisnis yang dilakukan oleh Imogen PR. *Associate Business Director* memiliki tanggung jawab penuh atas jalannya agensi, baik dalam skala kecil seperti perekrutan sumber daya baru bagi perusahaan, hingga pemantauan performa setiap konsultan

agar tetap memenuhi standar agensi terhadap klien. *Associate Business Director* juga mengambil bagian dalam setiap klien baru yang ditangani Imogen PR. *Associate Business Director* akan melakukan evaluasi secara berkala atas kinerja agensi dan ikut bertanggung jawab dalam penyusunan strategi untuk meningkatkan performa agensi pada periode selanjutnya.

3. *Media Relations Manager* – Widi Wahyu

Media Relations Manager memiliki fungsi yang spesifik, yaitu untuk meningkatkan publisitas atas proyek yang dimiliki Imogen PR atas klien-kliennya. Tanggung jawab yang dimiliki *Media Relations Manager* adalah mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan konsultan yang berhubungan dengan media. Dengan melakukan fungsi-fungsi yang mempermudah akses ke media, *Media Relations Manager* memiliki lingkup kerja yang penting karena dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh para konsultan yang berhubungan dengan media, tim *Media Relations* merupakan tim yang turun langsung dalam pengundangan media, aktivitas hari H, hingga setelah event berlangsung. *Media Relations Manager* memastikan bahwa setiap proyek yang dilaksanakan memenuhi ekspektasi berdasarkan KPI (Key Performance Index) yang disepakati antara perusahaan sebagai klien dan Imogen PR sebagai konsultan. Semua kegiatan divisi *Media Relations* berada di bawah tanggung jawab *Media Relations Manager*.

4. *Administrator* – Fita Satriani

Admin bertugas untuk mengkoordinasi keseluruhan operasional pegawai Imogen PR. Admin juga bertanggung jawab untuk mengatur perihal terkait supply, alat tulis, dan fungsi-fungsi lain seperti klaim keuangan dan quotation. Setiap tim konsultan akan

bertanggung-jawab kepada admin terkait operasional dan keuangan dalam pelaksanaan fungsi mereka. Dengan Imogen PR sebagai unit bisnis dari BMICG, Admin juga melakukan pelaporan kepada divisi Finance dari BMICG perihal pengeluaran dan operasional Imogen PR terkait dengan setiap proyek klien yang dilaksanakan Imogen PR.

5. *Senior Consultant* – Theoreza Herdiyanto, Dinda Firziani

Senior Consultant bertanggung jawab penuh dalam pemenuhan konsultasi kepada klien dan pengerjaan setiap proyek dari klien yang dibantu oleh para konsultan. *Senior Consultant* melakukan pembentukan strategi untuk para klien, dan merencanakan program-program yang perlu dilakukan untuk memenuhi strategi tersebut. *Senior Consultant* juga bertanggung jawab dalam mengatur arus kerja para konsultan yang berada dibawahnya mengenai klien-klien yang mereka tangani. Selain itu, *Senior Consultant* juga mengawasi dan membimbing pekerjaan konsultan dan intern agar sesuai dengan lingkup kerja program PR para klien.

6. *Consultant* – Deborah Samosir, Nur Arif Fadillah, Ariesha

Ramadhini, Natasha Jessica, Michelle Margaretha, Tania Wiyono. Konsultan bertugas dalam membuat, mengirimkan, dan mengemban tanggung-jawab atas materi komunikasi yang dibutuhkan oleh para klien dalam setiap kegiatan. Konsultan menyediakan materi yang berhubungan dengan media, mengelola publikasi klien dan materi sumber daya, dan memastikan hal-hal mendasar yang dibutuhkan klien terpenuhi, kemudian hasil yang ia kerjakan diberikan kepada *Senior Consultant* untuk diperiksa terlebih dahulu. Lingkup kerja dari seorang konsultan memang lebih banyak dan lebih mendetail, oleh karena itu beberapa

pekerjaan yang dilakukan konsultan dibantu oleh para intern.

7. Associate Consultant – Rama Adita Putri

Associate consultant memiliki lingkup kerja dan tanggung jawab yang hampir sama dengan konsultan, tetapi posisi mereka berada di bawah konsultan. Posisi ini diberikan bagi mereka yang sedang menyelesaikan kuliah. Status kepegawaian associate consultant bersifat kontrak, dan mereka diperbolehkan meminta izin untuk keperluan kuliah dan menyelesaikan tugas akhir.

8. Media Relations Executive – Nurhasan, Iman Tauffany, Johanna Tjokrosasmito

Media Relations Executive bertanggung jawab menyusun database media dan jurnalis yang terus mereka perbaharui, melakukan media gathering informal dengan media secara berkala, hingga menginisiasi pendekatan media yang sesuai dengan target para klien. Media Relations Executive juga bertugas mendistribusikan siaran pers, foto event, press material, media invitation, hingga one-in-one interview dengan salah satu pihak perusahaan atau KOL (key opinion leader). Dengan fungsi-fungsi tersebut, keberadaan Media Relations di Imogen PR memiliki pengaruh sangat besar dalam pencapaian target dan objektif Imogen PR kepada setiap kliennya.

9. Intern – Aida Nuraini dan Lidya Putri

Intern merupakan bagian dari manajemen yang diberikan tanggung jawab sesuai dengan klien yang ditangani oleh konsultan pembimbingnya. *Intern* pada Imogen PR selalu dilibatkan dalam setiap proyek yang dilakukan oleh tim konsultan. Walaupun tidak memiliki job description pasti untuk dilakukan setiap harinya, para intern selalu memiliki pekerjaan untuk membantu konsultan

dan klien yang mereka tangani. *Intern* juga dilibatkan untuk berhubungan langsung dengan klien, salah satunya dengan ikut meeting bersama klien untuk melihat langsung kinerja yang dilakukan pada praktik nyata. *Intern* dievaluasi oleh *Senior Consultant* dan *Managing Director* dengan mempertimbangkan masukan dari konsultan yang bersangkutan.

10. Pegawai *Freelance* dan *Part-time*

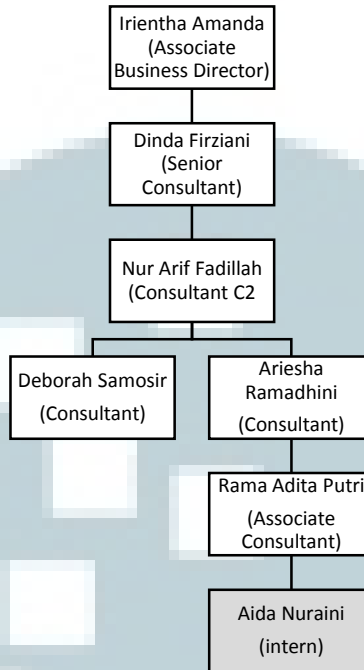
Pegawai *freelance* dan paruh waktu memiliki tanggung jawab terbatas yakni pada proyek atau brand yang telah disepakati. Mereka juga mendapatkan efisiensi dalam jam kantor.

2.1.2. Logo Imogen PR



Gambar 2.1. Logo Imogen PR

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait



Gambar 2.2.2 Struktur Divisi Tempat Penulis Melakukan Praktik Kerja Magang

Dalam proses praktek kerja magang, pada satu bulan pertama, penulis berada di Divisi *Media Relations* dibawah arahan langsung dari Widi Wahyu selaku *Media Relations Manager* dan Iman Tauffany selaku *Media Relations Officer*. Kemudian di bulan kedua sampai akhir masa magang, penulis pindah divisi dan menjadi Intern di Team M (CreativeMate – Imogen) yang berada dibawah arahan langsung dari Irientha Amanda selaku *Associate Business Director* dan Dinda Firziani selaku *Senior Consultant*.

Tim M (CreativeMate-Imogen) sendiri sebenarnya merupakan gabungan dari dua tim yang berbeda, yang baru saja disatukan dibawah arahan Irientha Amanda pada bulan Mei. Tim ini bisa terpisah bekerja sendiri-sendiri dibawah masing-masing tim kecil, ataupun bergabung menjadi satu tim besar tergantung dari klien yang sedang ditangani. Tim M secara garis besar menangani klien dari industri tembakau, musik, otomotif, gas dan minyak bumi, asuransi, kesehatan, serta FMCG (Fast Moving

Consumer Goods).

Adapun yang menjadi pembimbing lapangan selama penulis menyelesaikan praktik kerja magang di Imogen PR adalah Irientha Amanda selaku *Associate Business Director*. Namun, dalam sehari-hari penulis juga bertanggung jawab membantu di bawah Dinda Firziani, Deborah Samosir dan Nur Arif Fadillah.

